

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan metode pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata diklat Mengoperasikan PLC (*Programmable Logic Controller*) mengalami peningkatan rata-rata postes 8.67 menjadi 15.43 dengan tingkat keberhasilan kelas sebesar 77.15% terhadap hasil yang dicapai pada pretes. Hal ini karena pembelajaran kontekstual memanfaatkan berbagai konteks lingkungan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar jadi bukan hanya di ruang kelas.
2. Sedangkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan metode pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* pada mata diklat Mengoperasikan PLC (*Programmable Logic Controller*) juga mengalami peningkatan rata-rata postes 8.80 menjadi 13.73 dengan tingkat keberhasilan kelas sebesar 68.65% terhadap hasil yang dicapai pada pretes namun hasil yang diperoleh lebih kecil dari pembelajaran kontekstual. Hal ini terjadi karena pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share* hanya memanfaatkan ruang kelas saja dalam memperoleh pengalaman siswa.
3. Meskipun terdapat beberapa kelemahan dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektifitas dalam penggunaan suatu metode pembelajaran

seperti, bakat dan minat siswa, mutu pelajaran, kesanggupan siswa, ketekunan siswa, waktu dan jumlah siswa. Tetapi bila melihat perbandingan peningkatan yang dialami oleh kedua kelas, maka terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kedua kelas tersebut, dan dengan data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran kontekstual lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran kooperatif teknik *Think Pair Share*.

5.2. Rekomendasi

1. Perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru ke arah pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik, diantaranya dengan pengembangan model pembelajaran. Sehingga, guru dan pengembang kurikulum SMK dapat menggunakan teknik *Think Pair Share* dan *Contextual Teaching and Learning* sebagai salah satu metode alternatif pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dari pembelajaran yang sering digunakan (konvensional) dalam meningkatkan hasil belajar siswa .
2. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan subjek penelitian yang terbatas dan dalam pokok bahasan tertentu, oleh sebab itu alangkah baiknya bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak dan mencakup pokok bahasan yang lebih luas.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada aspek afektif maupun aspek psikomotorik.